

Al Arsy: Journal of Education, Management and Islamic Thought

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH RAMAH SANTRI DI MA PROGRESIF UMMUL QURO KABUPATEN PROBOLINGGO

Jamal Malik¹, Khoiriyah²

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia¹

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia²

Email: jamalmalik3466@gmail.com¹, riyaahmad050@gmail.com²

E-ISSN: 3124-4726

Received: Februari 2026

Accepted: Februari 2026

Published: Februari 2026

Abstract:

This study aims to explore the implementation of Islamic character education at MA Progresif Ummul Quro, Bantaran, Probolinggo, and its impact on student behavior and morality. Islamic character education at MA Progresif Ummul Quro is integrated into the curriculum and extracurricular activities to develop students who are not only academically intelligent but also possess noble morals. The research findings indicate that most students feel the Islamic character education received at school has a positive impact on their behavior, both inside and outside of school. However, this study also uncovered several challenges, such as time constraints within the curriculum, a lack of structured materials, and limited support from parents and the community. This research makes an important contribution to the development of Islamic character education theory in Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School) and provides new insights into the integration of Islamic character education into students' daily lives. Overall, MA Progresif Ummul Quro has the potential to serve as a model for other schools in creating an environment that supports the development of comprehensive Islamic character. This study recommends better structuring Islamic character education materials, allocating more time, and increasing parental and community involvement to support the teaching of Islamic character in schools.

Keywords: Islamic character education, student-friendly schools, educational challenges, and curriculum integration.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro, Bantaran, Probolinggo, serta dampaknya terhadap perilaku dan akhlak siswa. Pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro diintegrasikan dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki akhlak mulia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa pendidikan karakter Islam yang diterima di sekolah berpengaruh positif terhadap perilaku mereka, baik di dalam maupun di luar sekolah. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dalam kurikulum, kurangnya materi yang terstruktur, serta dukungan yang terbatas dari orang tua dan masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori pendidikan karakter Islam di Madrasah Aliyah dan memberikan wawasan baru tentang pengintegrasian pendidikan karakter Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Secara keseluruhan, MA Progresif Ummul Quro berpotensi menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter Islami secara menyeluruh. Penelitian ini menyarankan agar materi pendidikan

karakter Islam lebih terstruktur, waktu yang dialokasikan lebih banyak, dan keterlibatan orang tua serta masyarakat lebih ditingkatkan untuk mendukung pengajaran karakter Islam di sekolah.

Kata Kunci: *pendidikan karakter Islam, sekolah ramah santri, tantangan pendidikan dan integrasi kurikulum.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter Islam di Indonesia semakin mendapatkan perhatian seiring dengan upaya untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia (Inayati et al., 2024; Khoiriah et al., 2023; Khoiriyah, 2023; Khoiriyah & Dirgayunita, 2018). Meskipun banyak teori yang mengedepankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islami dalam pendidikan, kenyataannya masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Banyak sekolah, termasuk Madrasah Aliyah, menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter Islam secara menyeluruh (Amri & Nugraheni, 2022; Nufus et al., 2024; Sholahudin, 2022). Isu krusialnya adalah kurangnya penginternalisasian nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Meski kurikulum sudah mengajarkan agama, karakter Islami yang seharusnya menjadi landasan hidup siswa belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan nyata mereka. Kondisi ini menciptakan ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan praktik yang dijalankan, di mana pendidikan karakter Islam belum dapat diterapkan dengan efektif untuk membentuk sekolah yang ramah santri (Kholilah et al., 2022; Wajdi et al., 2020).

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang pendidikan karakter Islam dan pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian siswa. Khoiriyah, K., & Dirgayunita, A. (2018) menyatakan bahwa pendidikan karakter Islam memiliki peran penting dalam membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih baik (Khoiriyah & Dirgayunita, 2018). Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Eryandi, E. (2023) mengungkapkan bahwa integrasi pendidikan karakter Islam dalam sekolah dapat meningkatkan kualitas perilaku dan akhlak siswa. Dalam artikel lain, Natsir & Laelah (2023) bahwa keberhasilan pendidikan karakter Islam tidak hanya ditentukan oleh pengajaran di sekolah, tetapi juga oleh pembiasaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, terdapat keunikan dari penelitian ini yaitu, penekanannya pada penerapan pendidikan karakter Islam dalam konteks Madrasah Aliyah yang tidak hanya mengajarkan agama, tetapi juga mendidik siswa untuk menjadi santri yang berakhlak mulia. Penelitian ini akan berfokus pada MA Progresif Ummul Quro, yang memiliki ciri khas sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan mata pelajaran umum, tetapi juga menjadikan ajaran agama Islam sebagai landasan utama dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan konsep "sekolah ramah santri," yang menciptakan lingkungan yang mendukung siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam pengembangan model pendidikan yang mengintegrasikan karakter Islam secara menyeluruh di berbagai aspek kehidupan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting

terkait dengan implementasi pendidikan karakter Islam dalam menciptakan sekolah ramah santri. Pertanyaan-pertanyaan yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi: Bagaimana pendidikan karakter Islam diintegrasikan dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari di MA Progresif Ummul Quro? Apa saja tantangan yang dihadapi oleh MA Progresif Ummul Quro dalam mewujudkan sekolah ramah santri? Sejauh mana pengaruh pendidikan karakter Islam terhadap perilaku dan akhlak siswa di MA Progresif Ummul Quro? Dan bagaimana peran lingkungan sekolah dalam mendukung terbentuknya karakter Islami pada siswa? Pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi fokus utama penelitian ini untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro.

Berdasarkan temuan awal, dapat disimpulkan bahwa integrasi pendidikan karakter Islam yang mendalam dalam setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga kegiatan sehari-hari siswa, memiliki pengaruh signifikan dalam menciptakan sekolah yang ramah santri. Sekolah yang berhasil mengintegrasikan pendidikan karakter Islam tidak hanya mengajarkan materi agama, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku positif dan akhlak mulia. MA Progresif Ummul Quro memiliki potensi yang sangat besar untuk mewujudkan sekolah ramah santri, dengan menjadikan pendidikan karakter Islam sebagai pijakan utama dalam kehidupan sekolah. Dengan mengatasi berbagai tantangan yang ada dalam implementasinya, sekolah ini dapat menjadi model dalam menciptakan lingkungan yang mendidik siswa menjadi santri yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali secara mendalam penerapan pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah memahami pengalaman dan pandangan siswa, guru, serta pihak sekolah mengenai implementasi pendidikan karakter Islam dalam kehidupan sehari-hari. Lokasi penelitian dilakukan di MA Progresif Ummul Quro, Bantaran, Probolinggo, yang dipilih karena memiliki ciri khas dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sekolah, menjadikannya tempat yang tepat untuk mempelajari bagaimana pendidikan karakter Islam diterapkan dalam menciptakan sekolah ramah santri.

Sumber informasi utama berasal dari siswa, guru, kepala sekolah, serta informan lain seperti staf sekolah dan alumni, yang memiliki pengalaman terkait pendidikan karakter Islam. Dokumen-dokumen seperti kurikulum dan pedoman sekolah juga digunakan untuk melengkapi data. Pengumpulan data dilakukan melalui desk-review, observasi langsung, wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah, serta FGD (Focus Group Discussion) untuk menggali lebih dalam tentang tantangan dan manfaat pendidikan karakter Islam (Assyakurrohim et al., 2022; Nasution, 2023; Roosinda et al., 2021).

Data yang terkumpul akan dianalisis melalui tahapan kondensasi data, reduksi data, display data, dan verifikasi data untuk memastikan akurasi

informasi yang diperoleh. Metode analisis yang digunakan mencakup analisis isi untuk menemukan tema penting, analisis wacana untuk memahami pengaruh bahasa dalam pendidikan karakter, dan analisis interpretasi untuk menafsirkan makna penerapan pendidikan karakter Islam di sekolah tersebut. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pendidikan Karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro

Pendidikan karakter Islam memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan tanggung jawab sosial. Karakter yang dibangun melalui pendidikan Islam ini mencakup nilai-nilai moral, etika, serta spiritual yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Inayati et al., 2024; Khoiriyah, 2023; Kholilah et al., 2022). Di Indonesia, dengan keberagaman budaya dan agama yang ada, pendidikan karakter Islam sangat relevan untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, toleran, dan berbudi pekerti. Hal ini menjadi semakin penting, mengingat krisis moral yang melanda generasi muda saat ini. Dengan menanamkan nilai-nilai Islam yang mengutamakan kebaikan, pendidikan karakter Islam dapat membentuk individu yang berintegritas dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa (Khoiriyah & Dirgayunita, 2018; Zamzami & Putri, 2024).

Seiring dengan tantangan global yang kompleks, termasuk perubahan sosial yang cepat dan pengaruh teknologi yang tidak selalu positif, pendidikan karakter Islam menjadi penopang penting untuk memperkuat moralitas, integritas, dan solidaritas antar sesama. Melalui pengajaran yang terstruktur dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan karakter Islam diharapkan dapat mendorong siswa untuk tidak hanya berprestasi di bidang akademik, tetapi juga menjadi individu yang berkontribusi nyata dalam kehidupan sosial dan kebangsaan (Afendi & Khojir, 2024; Eryandi, 2023; Raharjo et al., 2023).

Salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif adalah dengan mengembangkan konsep sekolah ramah santri. Sekolah ramah santri mengintegrasikan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum dalam satu sistem pendidikan yang harmonis. Tujuan utama dari konsep ini adalah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter Islami pada siswa (Halili, 2022; Wajdi et al., 2020). Di sekolah ramah santri, siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan umum, tetapi juga dilatih untuk mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan yang diterima oleh siswa tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan pribadi yang berakhlak mulia (Khoiriah et al., 2023; Sambah & Ramadhani, 2022).

MA Progresif Ummul Quro berusaha menjadi contoh terbaik dalam mengintegrasikan pendidikan karakter Islam ke dalam kurikulum dan kegiatan sekolah lainnya. Sekolah ini memandang pendidikan karakter Islam sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pembentukan pribadi siswa. Kepala sekolah

MA Progresif Ummul Quro menyatakan bahwa pendidikan karakter Islam tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama secara teoritis, tetapi juga membimbing siswa untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi antara teori dan praktik dalam pendidikan karakter Islam. Pendidikan karakter di MA Progresif Ummul Quro dirancang untuk tidak hanya memberi pengetahuan agama, tetapi juga mengajarkan siswa cara hidup sesuai dengan ajaran Islam yang diterapkan dalam perilaku mereka sehari-hari.

Penerapan pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro juga terlihat dari keberhasilan dalam menciptakan perubahan positif pada perilaku siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, sekitar 80% siswa merasa bahwa pendidikan karakter Islam yang diterima di sekolah berpengaruh positif terhadap sikap dan perilaku mereka, baik di dalam maupun di luar sekolah. Dari jumlah tersebut, 45% siswa merasa sangat berpengaruh, sementara 35% merasakan pengaruh yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro tidak hanya membentuk pengetahuan agama siswa, tetapi juga memberikan dampak langsung pada pola pikir dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak hanya itu, tingkat kepuasan siswa terhadap penerapan pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sebanyak 75% siswa menyatakan puas atau sangat puas dengan pendidikan karakter Islam yang diterapkan di sekolah mereka. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa pendidikan karakter Islam yang mereka terima sudah berjalan sesuai harapan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter mereka. Hanya 5% siswa yang merasa tidak puas, yang mengindikasikan bahwa meskipun ada tantangan, mayoritas siswa merasa bahwa program pendidikan karakter Islam berjalan dengan baik.

Selain pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana penting dalam memperkuat pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro. Kegiatan seperti pengajian dan pelatihan keagamaan yang diadakan di luar jam pelajaran menjadi wadah bagi siswa untuk lebih mendalami nilai-nilai Islam secara langsung. Foto-foto kegiatan ekstrakurikuler yang menunjukkan siswa aktif dalam pengajian menggambarkan bagaimana kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman agama, tetapi juga mempererat solidaritas antar sesama siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka, memperlihatkan penerapan karakter Islami di luar konteks akademik.

Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro. Orang tua memiliki peran besar dalam mendukung penerapan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah, terutama dalam menerapkan nilai-nilai tersebut di rumah. Oleh karena itu, MA Progresif Ummul Quro berusaha menjalin hubungan yang erat dengan orang tua untuk memastikan bahwa pendidikan karakter yang diterima siswa juga diterapkan dalam kehidupan

keluarga. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam mendukung program-program pendidikan karakter Islam di sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa.

Pentingnya peran guru dalam pendidikan karakter Islam juga tidak bisa diabaikan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa. Melalui sikap dan perilaku yang mereka tunjukkan, guru dapat mempengaruhi siswa dalam mengamalkan nilai-nilai karakter Islam. Oleh karena itu, MA Progresif Ummul Quro memberikan pelatihan kepada guru untuk memastikan bahwa mereka dapat mengajarkan pendidikan karakter Islam dengan baik dan menjadi contoh yang baik bagi siswa. Pendidikan karakter Islam harus ditanamkan tidak hanya dalam teori, tetapi juga melalui tindakan sehari-hari yang menunjukkan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab.

Pendidikan karakter Islam yang diterapkan di MA Progresif Ummul Quro tidak hanya terbatas pada pengajaran dalam kelas, tetapi juga tercermin dalam seluruh aktivitas sekolah, baik akademik maupun non-akademik. Pengintegrasian nilai-nilai karakter Islam dalam berbagai aspek kehidupan sekolah menunjukkan komitmen MA Progresif Ummul Quro untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Integrasi ini memperlihatkan bahwa karakter Islami dapat dibentuk melalui berbagai aktivitas yang melibatkan interaksi sosial, kegiatan keagamaan, serta pembelajaran yang melibatkan nilai-nilai agama secara mendalam.

Tantangan dan Hambatan dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Santri

Pendidikan karakter Islam memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki perilaku yang baik. Namun, salah satu hambatan utama dalam penerapan pendidikan karakter Islam di sekolah adalah terbatasnya waktu yang tersedia di dalam kurikulum yang padat. Banyak sekolah mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pengajaran karakter Islam, mengingat banyaknya materi akademik yang perlu disampaikan. Kurikulum yang cenderung lebih fokus pada pencapaian akademis seringkali menyebabkan pengajaran nilai-nilai karakter Islam menjadi kurang diperhatikan, meskipun nilai-nilai tersebut memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ini mencerminkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal untuk menciptakan generasi yang berbudi pekerti luhur dengan kenyataan keterbatasan waktu yang ada, yang mengarah pada pengabaian pengembangan karakter sebagai bagian dari pendidikan yang seharusnya menjadi prioritas utama (Inayati et al., 2024; Khoiriyah & Dirgayunita, 2018).

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh MA Progresif Ummul Quro dalam mengimplementasikan pendidikan karakter Islam adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk pembelajaran karakter di dalam kurikulum yang padat. Banyak guru yang merasa kesulitan untuk menyelipkan pembelajaran karakter Islam dalam jam pelajaran yang sudah terbatas, mengingat banyaknya materi akademik yang harus disampaikan. Kurikulum yang lebih berfokus pada pengetahuan akademik terkadang membuat pembelajaran karakter Islam menjadi sekunder atau tersisih, padahal nilai-nilai

karakter ini sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini memperlihatkan adanya gap antara idealisme untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan keterbatasan waktu yang ada.

Selain itu, kurangnya materi yang terstruktur menjadi salah satu kendala dalam mengajarkan pendidikan karakter Islam. Data menunjukkan bahwa 30% guru menyebutkan masalah ini sebagai tantangan utama. Meskipun sekolah memiliki niat baik untuk mengintegrasikan pendidikan karakter Islam, tetapi tanpa adanya materi yang jelas dan terstruktur, pengajaran nilai-nilai agama menjadi tidak konsisten dan sulit diukur dampaknya. Tanpa adanya panduan yang terstandarisasi, setiap guru mungkin mengajarkan materi yang berbeda-beda, yang bisa mengakibatkan pemahaman yang tidak merata di kalangan siswa. Sebagai hasilnya, meskipun tujuan pendidikan karakter Islam sudah ditetapkan, implementasinya sering kali kurang efektif.

Keterbatasan sumber daya juga menjadi masalah penting dalam mengimplementasikan pendidikan karakter Islam. Salah satu contoh yang dihadapi MA Progresif Ummul Quro adalah kekurangan bahan ajar yang dapat mendukung pembelajaran karakter Islam secara menyeluruh. Sekolah ini membutuhkan lebih banyak buku, modul, dan media pembelajaran yang tidak hanya mencakup teori agama, tetapi juga memberikan contoh konkret tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ketika sumber daya ini terbatas, pengajaran karakter Islam bisa menjadi kurang bervariasi dan kurang menarik bagi siswa, yang dapat mengurangi efektivitas proses pembelajaran.

Selain itu, dukungan dari orang tua juga merupakan faktor yang sangat penting dalam mewujudkan sekolah ramah santri. Meskipun MA Progresif Ummul Quro memiliki kebijakan yang mendukung pendidikan karakter Islam, tantangan muncul ketika orang tua tidak sepenuhnya mendukung atau tidak memiliki pemahaman yang sama mengenai pentingnya pendidikan karakter. Beberapa orang tua mungkin lebih fokus pada pencapaian akademik anak-anak mereka dan kurang memberikan perhatian pada pembentukan karakter. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dengan pola asuh yang diterapkan di rumah. Keberhasilan pendidikan karakter Islam memerlukan kerja sama yang erat antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang konsisten dalam menanamkan nilai-nilai tersebut.

Tidak hanya itu, dukungan masyarakat sekitar juga turut mempengaruhi implementasi pendidikan karakter Islam. Meskipun MA Progresif Ummul Quro berada di lingkungan yang mayoritas beragama Islam, tantangan tetap ada dalam hal memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Terkadang, masyarakat tidak cukup terlibat dalam kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter santri. Meskipun sekolah mengadakan program-program berbasis agama, keterlibatan masyarakat dalam mendukung program tersebut masih terbatas. Tanpa dukungan yang solid dari masyarakat, terutama dalam hal menyelenggarakan kegiatan keagamaan dan pembentukan karakter di luar sekolah, tujuan untuk menciptakan sekolah ramah santri akan sulit tercapai.

Salah satu tantangan praktis yang sering dihadapi adalah keberagaman latar belakang siswa. MA Progresif Ummul Quro menerima siswa dari berbagai wilayah dan dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Siswa yang datang dari keluarga dengan pemahaman agama yang kuat mungkin lebih mudah menyerap nilai-nilai karakter Islam, sementara siswa dengan latar belakang yang lebih sekuler atau yang kurang mendapat perhatian agama di rumah mungkin kesulitan untuk menyesuaikan diri. Hal ini menuntut sekolah untuk menemukan pendekatan yang lebih inklusif, agar pendidikan karakter Islam dapat diterima oleh semua siswa, tanpa memandang latar belakang mereka.

Masalah komunikasi antar pihak sekolah juga menjadi kendala dalam mengoptimalkan implementasi pendidikan karakter Islam. Terkadang, ada perbedaan pemahaman antara guru dan kepala sekolah mengenai prioritas pembelajaran karakter, yang bisa mengarah pada ketidakharmonisan dalam menjalankan program pendidikan karakter. Selain itu, jika komunikasi dengan orang tua dan masyarakat tidak berjalan dengan baik, tujuan pendidikan karakter Islam di sekolah bisa terganggu. Oleh karena itu, penting untuk membangun saluran komunikasi yang jelas dan terbuka antara semua pihak terkait, untuk memastikan bahwa semua orang berada pada halaman yang sama dalam hal tujuan pendidikan karakter.

Meskipun banyak tantangan yang dihadapi, beberapa solusi dan langkah perbaikan telah dipertimbangkan oleh MA Progresif Ummul Quro. Misalnya, mereka berencana untuk memperbarui kurikulum pendidikan karakter Islam agar lebih terstruktur dan terintegrasi dengan baik dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Sekolah juga sedang berusaha untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua, dengan mengadakan lebih banyak pertemuan dan program yang melibatkan mereka dalam proses pendidikan karakter anak-anak mereka. Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa meskipun tantangan besar ada, MA Progresif Ummul Quro tidak berhenti berupaya untuk mewujudkan tujuan mereka dalam menciptakan sekolah ramah santri.

Akhirnya, evaluasi berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro. Sekolah harus secara rutin menilai sejauh mana tujuan pendidikan karakter Islam telah tercapai dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui pengamatan langsung, survei kepada siswa dan orang tua, serta evaluasi terhadap program-program yang sudah dilaksanakan. Dengan cara ini, MA Progresif Ummul Quro dapat terus memperbaiki metode dan pendekatan yang digunakan dalam pendidikan karakter Islam.

Dengan menghadapi tantangan-tantangan tersebut, MA Progresif Ummul Quro dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter Islam yang mereka berikan. Meskipun ada gap antara tujuan ideal sekolah ramah santri dengan kenyataan yang ada, upaya yang terus-menerus untuk memperbaiki dan berinovasi dalam pengajaran karakter Islam akan membawa hasil yang positif bagi generasi santri yang lebih mulia dan

bertanggung jawab di masa depan.

Integrasi Pendidikan Karakter Islam dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Santri

Pendidikan karakter Islam memegang peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan Thomas Lickona di dalam pandangannya tentang pendidikan karakter memiliki teori pendidikan karakter, dia mengatakan bahwa ada tiga hal yang paling inti dari Pendidikan karakter yaitu, *knowing the good* (pengetahuan yang baik), *valuing the good* (cinta terhadap kebaikan), *action the good* (perbuatan yang baik) (Susanti, 2022). Dalam konteks pendidikan Islam, karakter yang diajarkan mencakup akhlak mulia yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Di MA Progresif Ummul Quro, penerapan pendidikan karakter Islam berfokus pada mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam setiap aspek kehidupan siswa, tidak hanya dalam teori agama, tetapi juga dalam praktik nyata yang mereka lakukan sehari-hari. Pendidikan karakter Islam yang diterapkan di sekolah ini mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang tidak hanya paham agama, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.

Penerapan pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro juga didukung oleh Teori Pendidikan Holistik (*Holistic Education Theory*) dikemukakan oleh berbagai tokoh dan pemikir. Beberapa tokoh yang dikenal dalam konteks pendidikan holistik antara lain Ki Hajar Dewantara, yang menyarankan bahwa pendidikan harus memperhatikan pengembangan seluruh aspek individu, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Kurniawan, 2020). Pendekatan ini memungkinkan pendidikan karakter Islam yang diterapkan tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademik semata, tetapi juga memperhatikan pembentukan kepribadian siswa melalui kegiatan yang bersifat sosial dan spiritual. Oleh karena itu, sekolah ini berusaha mengintegrasikan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan umum dalam satu sistem yang harmonis, sehingga siswa tidak hanya menguasai pengetahuan akademik tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai karakter Islami yang harus diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini memberikan gambaran bahwa pendidikan karakter Islam tidak hanya terbatas pada pengajaran agama dalam kelas, melainkan diterapkan secara menyeluruh di berbagai aspek kehidupan sekolah.

Selain itu, Teori Pendidikan Islam (*Islamic Education Theory*) yang menekankan pada pembentukan akhlak mulia dan keterampilan hidup sesuai dengan ajaran Islam juga menjadi dasar dalam penerapan pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro. Teori ini mendorong pendidikan untuk tidak hanya mengajarkan teori-teori agama, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang memungkinkan siswa untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam hal ini, penerapan nilai-nilai Islam tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter sesuai dengan ajaran Islam, baik di dalam maupun di luar sekolah. Praktik-praktik ini membentuk pola pikir dan perilaku

siswa yang sejalan dengan ajaran Islam, yang pada gilirannya akan membentuk karakter siswa yang kuat dan berbudi pekerti.

Penerapan pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro terlihat jelas dalam berbagai aspek, baik dalam kurikulum formal maupun kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai contoh, sekitar 80% siswa merasa bahwa pendidikan karakter Islam yang diterima di sekolah berpengaruh positif terhadap sikap dan perilaku mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro tidak hanya sebatas pengajaran agama, tetapi berhasil membentuk karakter dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islam yang diajarkan di sekolah. Perubahan ini dapat dilihat dalam interaksi sosial siswa, pola pikir mereka yang lebih terbuka dan toleran, serta peningkatan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri dan orang lain. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islam yang diterapkan dengan pendekatan yang holistik memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

Konsep sekolah ramah santri yang diterapkan di MA Progresif Ummul Quro sangat relevan dengan teori-teori yang mendasari pendidikan karakter Islam. Sekolah ini tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memadukan pendidikan agama dengan pembentukan karakter Islami yang utuh. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa, MA Progresif Ummul Quro berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk perkembangan karakter siswa yang berbudi pekerti luhur. Siswa tidak hanya diharapkan untuk memahami ajaran agama, tetapi juga untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata mereka, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Konsep sekolah ramah santri ini memperlihatkan bagaimana pendidikan agama dan akademik dapat berjalan secara seimbang dan saling mendukung, menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Peneliti melihat bahwa pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro berhasil mengintegrasikan teori pendidikan karakter dengan pendekatan yang holistik. Konsep sekolah ramah santri yang diterapkan di sekolah ini menunjukkan bahwa pendidikan agama dan akademik dapat berjalan secara bersamaan dan saling melengkapi. Ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik melalui pembelajaran akademik maupun melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial dan keagamaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter Islam yang diterapkan dengan baik dapat menciptakan siswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Meskipun sudah banyak keberhasilan yang dicapai, namun terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi dalam implementasi pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang ada dalam kurikulum. Sebagian besar sekolah masih mengutamakan pencapaian akademik dan seringkali mengabaikan pengajaran karakter, meskipun karakter tersebut sangat penting dalam pembentukan kepribadian

siswa. Keterbatasan waktu ini mempengaruhi seberapa dalam nilai-nilai karakter Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan karakter Islam di masa depan harus melibatkan perbaikan kurikulum yang memberikan ruang lebih banyak bagi pengajaran karakter, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih mendalam dalam menerapkan nilai-nilai tersebut.

Selain itu, kurangnya materi yang terstruktur dalam pendidikan karakter Islam menjadi kendala yang perlu diatasi. Banyak guru yang mengakui bahwa pengajaran karakter Islam seringkali tidak terorganisir dengan baik, sehingga materi yang diberikan tidak konsisten dan sulit diukur dampaknya. Untuk mengatasi hal ini, MA Progresif Ummul Quro perlu mengembangkan materi pendidikan karakter Islam yang lebih terstruktur dan dapat diterapkan secara konsisten di seluruh kegiatan sekolah. Pengembangan materi ini juga harus melibatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat untuk mendukung pengajaran karakter di rumah dan di lingkungan sekitar siswa.

Selain perbaikan materi dan waktu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting dalam memperkuat implementasi pendidikan karakter Islam. MA Progresif Ummul Quro sudah berupaya untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan orang tua dan masyarakat, namun masih ada tantangan dalam memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah dan lingkungan sekitar siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter siswa, baik melalui program-program yang melibatkan mereka secara langsung maupun melalui komunikasi yang lebih intensif.

Harapannya ke depan, MA Progresif Ummul Quro dapat terus mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan implementasi pendidikan karakter Islam. Dengan komitmen yang berkelanjutan, sekolah ini dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya dalam mewujudkan pendidikan karakter Islam yang holistik dan berkelanjutan. Melalui peningkatan kualitas pendidikan karakter yang mencakup seluruh aspek kehidupan siswa, MA Progresif Ummul Quro dapat menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki akhlak yang mulia, bertanggung jawab, dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Integrasi yang holistik antara pendidikan karakter Islam dan ilmu pengetahuan diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya pintar dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu berkontribusi dalam membangun bangsa yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai penerapan pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro, dengan menyoroti dampaknya terhadap perilaku dan akhlak siswa. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islam yang diterapkan secara menyeluruh, baik dalam kurikulum maupun kegiatan sehari-hari di sekolah, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter

siswa. Sebagian besar siswa merasa pendidikan karakter Islam di sekolah mempengaruhi perilaku mereka, baik di dalam maupun di luar sekolah, yang mencerminkan integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan praktis mereka. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya tantangan-tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu, kurangnya materi yang terstruktur, serta dukungan yang terbatas dari orang tua dan masyarakat sekitar. Meskipun demikian, MA Progresif Ummul Quro menunjukkan upaya berkelanjutan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, dan hal ini menunjukkan potensi besar dalam mewujudkan sekolah ramah santri.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori pendidikan karakter Islam, khususnya dalam konteks pendidikan di Madrasah Aliyah. Penelitian ini memperbaharui perspektif tentang bagaimana pendidikan karakter Islam seharusnya diintegrasikan dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia. Namun, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti terbatasnya cakupan lokasi dan partisipan, serta penggunaan metode kualitatif yang bersifat spesifik. Keterbatasan-keterbatasan ini perlu diperhatikan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan gambaran yang lebih luas dan komprehensif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter Islam di MA Progresif Ummul Quro dan sekolah-sekolah sejenis. Pertama, disarankan agar pihak sekolah dapat memperbaiki dan memperkaya materi pendidikan karakter Islam yang lebih terstruktur, agar setiap guru memiliki pedoman yang jelas dan konsisten dalam mengajarkan karakter kepada siswa. Hal ini akan meningkatkan efektivitas pengajaran karakter Islam di sekolah. Kedua, mengingat tantangan terkait keterbatasan waktu, sekolah diharapkan dapat mengalokasikan waktu lebih banyak untuk pendidikan karakter Islam dalam kurikulum yang ada, agar pengajaran nilai-nilai Islam bisa lebih maksimal. Sekolah juga perlu lebih aktif melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung penerapan pendidikan karakter, melalui program-program yang memperkuat hubungan antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa.

Selanjutnya, untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dengan beragam latar belakang dan lokasi yang berbeda, guna memperoleh gambaran yang lebih luas tentang penerapan pendidikan karakter Islam di berbagai konteks. Penelitian dengan metode survei juga dapat digunakan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan representatif, termasuk persepsi dari berbagai pihak, seperti siswa, guru, dan orang tua. Hal ini akan memberikan informasi yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter Islam, serta memberikan dasar yang lebih kuat bagi kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Afendi, H. A. R., & Khojir, M. (2024). *Pendidikan Islam Abad 21 (Inovasi dan*

- Implementasinya*). Bening Media Publishing.
- Amri, F., & Nugraheni, H. R. (2022). Pengembangan Pendidikan Karakter di SMA Islam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 15(1), 38–48.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Eryandi, E. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pendidikan Karakter di Era Digital. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(1), 12–16.
- Halili, F. B. P. H. R. (2022). *Hubungan Antara Kebiasaan Dan Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa STAI Muhammadiyah Kota Probolinggo*.
- Inayati, I. N., Khoiriyah, K., & Wahid, A. (2024). Islamic Education Philanthropy: Ideology and Mission of Pesantren. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 15(1), 95–115.
- Khoiriah, K., Ismail, M., Kurniawansyah, E., & Zubair, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 22 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1448–1455.
- Khoiriyah, K. (2023). Optimizing Religious Moderation Awareness Through Public Relations Campaign Approach. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 7(1), 648–662.
- Khoiriyah, K., & Dirgayunita, A. (2018). Pesantren dalam menuju pendidikan ideal di era postmodern. *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, 2(1), 46–60.
- Kholilah, N., Salsabila, R., Putri, W. A., & Prasetya, B. (2022). Peran Guru PAI terhadap Kenakalan Remaja di SMAN 1 Kota Probolinggo. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(2), 299–308.
- Kurniawan, B. (2020). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Holistik Telaah Pemikiran Ikhwan As-Shafa. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(2), 1–15. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v7i2.325>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Natsir, A. F., & Laelah, A. (2023). Pendidikan Pembelajaran Agama Islam Sebagai Karakter dalam Membentuk Kepribadian Siswa yang Islami. *Journal on Education*, 5(3), 8640–8651.
- Nufus, N., Jannataini, Z., Nabilah, N. W., Imani, A., & Affandi, A. (2024). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Analisis Buku Fikih Madrasah Aliyah Kelas X Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020. *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 400–414.
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., Salamah, S., Sarbaitinil, S., Nazmi, R., & Djakariah, D. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Sambah, A. H., & Ramadhani, A. (2022). Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembentukan karakter peserta didik di era revolusi industri

4.0. *Jurnal Tawadhu*, 6(2), 151–163.

Sholahudin, S. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Lembaran Kitab Kuning Kedalam Kehidupan Santri Sebagai Ciri Khas Pendidikan Islam Nusantara (Studi Kasus di PP Al-mustaqim Bugel Kedung Jeparo). *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 5(1), 44–59.

Susanti, S. E. (2022). Konsep Pendidikan Karakter dalam Pemikiran Thomas Lickona “Strategi Pembentukan Karakter yang Baik.” *Yasin*, 2(5), 719–734. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.896>

Wajdi, M. B. N., Kuswandi, I., Al Faruq, U., Zulhijra, Z., Khairudin, K., & Khoiriyah, K. (2020). Education policy overcome coronavirus: A study of Indonesians. *EDUTEC: Journal of Education And Technology*, 3(2), 96–106.

Zamzami, A. N., & Putri, D. T. (2024). Relevansi Teori Belajar Humanistik Carl Rogers dalam Pendidikan Karakter Perspektif Islam: The Relevance of Carl Rogers’ Humanistic Learning Theory in Islamic Perspective Character Education. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 311–332.